

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Manajemen Proyek PT. Mashalimanto Jaya Abadi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun dapat membantu Penanggung Jawab Teknis untuk menentukan pekerjaan yang harus didahulukan dengan menyediakan fitur penjadwalan pelaksanaan pekerjaan proyek. Informasi penjadwalan pelaksanaan pekerjaan proyek berada pada menu penjadwalan proyek, didalam *sub* menu jadwal pelaksanaan pekerjaan proyek.
2. Sistem yang dibangun dapat membantu *Site Manager* dalam melakukan pengawasan pelaksanaan proyek secara berkala untuk mendapatkan informasi kinerja kemajuan pelaksanaan proyek dari sisi biaya dengan menyediakan fitur pengawasan pelaksanaan proyek. Informasi kinerja kemajuan pelaksanaan proyek dari sisi biaya direpresentasikan dengan tabel yang berisi informasi minggu periode kemajuan pelaksanaan proyek dan keterangan kinerja kemajuan pelaksanaan proyek pada periode tersebut. Informasi kinerja kemajuan pelaksanaan proyek dari sisi biaya berada pada menu pengawasan pelaksanaan proyek didalam *sub* menu pengawasan biaya pelaksanaan proyek.
3. Sistem yang dibangun dapat membantu Penanggung Jawab Teknis untuk menentukan risiko yang harus diprioritaskan berdasarkan tingkat kepentingan risiko dengan menyediakan fitur Pra RK3K proyek. Informasi risiko yang harus diprioritaskan direpresentasikan dengan tabel yang berisi informasi risiko yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan proyek beserta tingkat kepentingan risiko dan diurutkan berdasarkan tingkat kepentingan risiko paling tinggi ke paling rendah agar memudahkan Penanggung Jawab Teknis dalam mencari informasi risiko yang harus diprioritaskan dalam pelaksanaan proyek. Informasi Pra-RK3K berada pada menu Pra-RK3K.

4. Sistem yang dibangun dapat membantu Penanggung Jawab Teknis dalam mengetahui jumlah tenaga kerja yang harus disiapkan untuk kebutuhan pelaksanaan pengerjaan proyek dengan menyediakan fitur penjadwalan tenaga kerja proyek. Informasi jumlah tenaga kerja yang harus disiapkan untuk kebutuhan pelaksanaan pengerjaan proyek direpresentasikan dengan tabel yang berisi informasi tanggal awal dan tanggal akhir periode minggu pelaksanaan proyek beserta jumlah tenaga kerja yang harus disiapkan setiap harinya. Informasi jumlah tenaga kerja yang harus disiapkan untuk kebutuhan pelaksanaan proyek berada pada menu penjadwalan proyek, didalam *sub* menu jadwal tenaga kerja proyek *tab* menu alokasi tenaga kerja proyek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian sistem, didapatkan saran yang dapat dijadikan pertimbangan pengembangan selanjutnya, yaitu :

1. Sistem informasi manajemen proyek ini diharapkan dapat ditambahkan pencatatan kerugian biaya dan waktu yang diakibatkan terjadinya risiko saat pelaksanaan proyek, agar penentuan penilaian dampak untuk risiko lebih objektif.
2. Sistem informasi manajemen proyek ini diharapkan dapat ditambahkan kriteria skala pengukuran dampak dari sisi biaya yang akan diakibatkan oleh risiko agar hasil penilaian risiko semakin sesuai dengan yang ada dilapangan.
3. Sistem informasi manajemen proyek ini diharapkan dapat ditambahkan fitur untuk memvisualisasikan hasil analisis CPM kedalam bentuk diagram jaringan pekerjaan beserta informasi nilai didalam nodenya, agar hasil perhitungan analisis CPM lebih mudah untuk dipahami.
4. Sistem informasi manajemen proyek ini diharapkan dapat ditambahkan fitur untuk memvisualisasikan jumlah alokasi tenaga kerja proyek kedalam bentuk *chart* untuk mengevaluasi hasil penjadwalan tenaga kerja proyek berbentuk naik turun (*fluktuatif*) tajam atau tidak.